

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. *Good corporate governance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 nilai rata-rata kompositnya mendapatkan predikat komposit “Baik”, tahun 2011 nilai rata-rata kompositnya mendapatkan predikat komposit “Sangat Baik”, tahun 2012 nilai rata-rata kompositnya mendapatkan predikat komposit “Sangat Baik”, tahun 2013 nilai rata-rata kompositnya mendapatkan predikat komposit “Sangat Baik”, tahun 2014 nilai rata-rata kompositnya mendapatkan predikat komposit “Baik”. perusahaan perbankan yang mendapatkan nilai komposit tertinggi dan terendah tahun 2010, 2011, 2012, dan 2014 adalah Bank Pundi dan Bank OCBC NISP, sedangkan pada tahun 2013 yang mendapatkan nilai komposit tertinggi dan terendah adalah Bank Panin dan Bank OCBC NISP.
2. Ukuran Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 sampai dengan 2014, dilihat dari total aset masing-masing perusahaan, dan menurut UU No.20 Tahun 2008 dan Peraturan BAPEPAM, No.IX.C.7 perusahaan perbankan termasuk “Usaha Besar”. Total aset masing-masing perusahaan perbankan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ketahun, perusahaan perbankan yang memiliki total aset terbesar tahun 2010 sampai 2014 adalah Bank Rakyat Indonesia, dan total aset yang terkecil adalah Bank Pundi.
3. Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 nilai rata-rata ROA dan ROE menunjukkan kinerjanya “Kurang Baik”, tahun 2011 nilai rata-rata ROA dan ROE menunjukkan kinerjanya “Kurang Baik”, tahun 2012 nilai rata-rata ROA dan ROE menunjukkan kinerjanya “Baik”, tahun 2013 nilai rata-rata ROA dan

ROE menunjukkan kinerjanya “Baik”, tahun 2014 nilai rata-rata ROA dan ROE menunjukkan kinerjanya “Kurang Baik”. Perusahaan perbankan yang memiliki nilai ROA dan ROE terbesar tahun 2010 sampai 2014 adalah Bank Rakyat Indonesia, dan memiliki nilai ROA dan ROE yang terkecil adalah Bank Pundi.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial sama hasilnya, yaitu keduanya memiliki pengaruh, sehingga ketika predikat *Good Corporate Governance* yang didapat semakin baik maka kinerja keuangan pun semakin baik dan sebaliknya ketika predikat *Good Corporate Governance* yang didapat semakin buruk maka kinerja keuangan pun semakin buruk, dan semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan pun akan semakin baik, dan sebaliknya ketika ukuran perusahaan kecil maka kinerja keuangan pun akan semakin buruk.
5. *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. hal ini dikarenakan ketika pengelolaan perusahaan baik, dan ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan karena dengan adanya *good corporate governance* perusahaan atau pengelolaan yang baik perusahaan akan menjalankan segala aktivitas usahanya dengan baik, selain itu perusahaan yang besar, dengan total aset yang besar akan berhati-hati dalam memanfaatkan dan mempertanggungjawabkan total aset yang dimiliki, sehingga perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik, dan nantinya akan memberikan keuntungan yang panjang bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Praktis

Perusahaan perbankan yang belum mendapatkan predikat “Baik” dan “Sangat Baik” haruslah lebih meningkatkan tata kelola perusahaanya dengan

menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku agar terhindar dari masalah-masalah *agency*. Dan memanfaatkan total aset atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, secara bertanggungjawab, guna mendapatkan kinerja keuangan yang baik.

## 2. Secara Akademis

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penilaian lain terhadap *good corporate governance*, seperti penilaian yang dilakukan oleh CGFI. Selain mencari pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian selanjutnya menggunakan variabel moderating, seperti nilai perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan lainnya perusahaan-perusahaan lainnya seperti perusahaan manufaktur, telekomunikasi, dan pertambangan.